



**DESAIN KEMASAN MAKANAN DI DISPERINDAG PROVINSI JAWA
TIMUR**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Program Studi
S1 Desain Produk

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

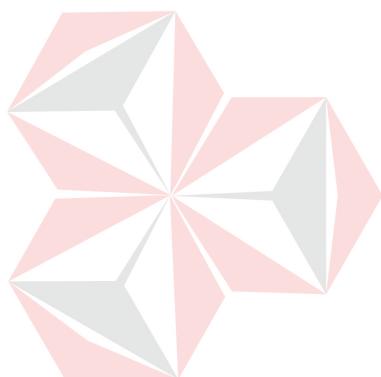
MUHAMMAD GERARD AIRLANGGA
19420200011

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA

**DESAIN KEMASAN MAKANAN DI DISPERINDAG PROVINSI JAWA
TIMUR**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana

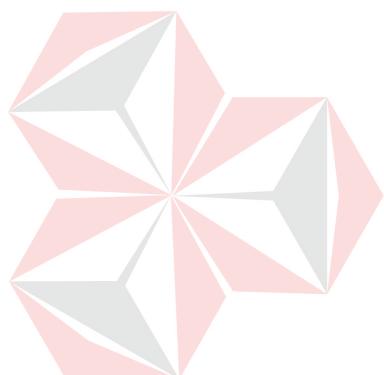


UNIVERSITAS
Dinamika
Disusun Oleh :
Nama : MUHAMMAD GERARD AIRLANGGA
NIM : 19420200011
Program : S1 (Sarjana)
Jurusan : Desain Produk

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2024

LEMBAR MOTTO



“selalu bersemangat apapun yang terjadi”

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMBAHAN

Teruntuk diri saya sendiri yang telah menyelesaikan laporan ini dengan penuh



tantangan
UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN
DESAIN KEMASAN MAKANAN DI DISPERINDAG PROVINSI JAWA
TIMUR

Laporan Kerja Praktik oleh
Muhammad Gerard Airlangga
NIM: 19420200011
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 1 Januari 2024



Dosen Pembimbing,

Disetujui:

Darwin Y.R., S.T., M. Med. Kom., ACA.

NIDN. 0716127501

Pembina Lapangan,



Syarful Laziem, S.Ds.

NIP. 125-17101992-112019-0699

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Produk



Fakultas Desain dan Industri
UNIVERSITAS

Dinamika

Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN. 0728038603

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Muhammad Gerard Airlangga**
NIM : **19420200011**
Program Studi : **S1 Desain Produk**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**
Jenis Karya : **Laporan Kerja Praktik**
Judul Karya : **DESAIN PRODUK KEMASAN MAKANAN DI DISPERINDAG PROVINSI JAWA TIMUR**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 4 September 2025



Muhammad Gerard Airlangga
NIM : 19420200011

ABSTRAK

Kerja praktik adalah kegiatan selama perkuliahan yang menunjang mahasiswa dalam pembelajaran untuk terjun ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Dengan mengikuti kerja praktik lapangan, mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai apa saja yang terjadi dalam dunia kerja. Mahasiswa dapat mempelajari proses mendesain kemasan produk makanan dan minuman di UPT Pengembangan Mutu Produk Industri dan Teknologi Kreatif. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR yang berada di Jl. Siwalankerto Utara II no 42 Surabaya. Adapun fasilitas yang diterapkan oleh IKM meliputi Label, Logo dan Desain. Dalam laporan kerja praktik ini, penulis ingin membagi pengalaman selama melakukan Kerja Praktik, yang meliputi proses desain kemasan untuk produk Keripik Pisang IKM Pawone Zahra. Dari hasil pengalaman ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa kerja praktik ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, terutama mahasiswa yang telah siap untuk memasuki dunia kerja. Berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang menarik di dapat dari Kerja Praktik ini.

Kata Kunci : *Desain, Label, Logo.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktik ini. Laporan Kerja Praktik ini disusun sebagai pelengkap Kerja Praktik yang telah dilakukan serta sebagai salah satu syarat Menempuh Tugas Akhir pada Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika.

Penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang benar-benar memberikan masukan dan dukungan baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

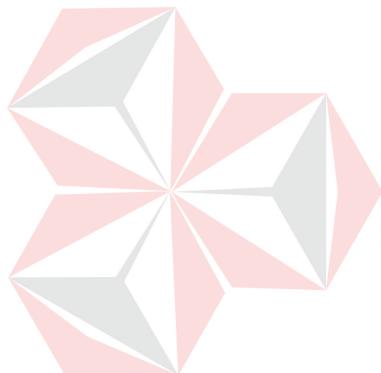
1. Kedua orang tua serta keluarga, saudara, yang senantiasa memberikan support selama proses penyusunan laporan kerja praktik.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika
3. Yosef richo Adrianto, S.T., M.SM. selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk dan selaku dosen wali saya yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Darwin Yuwono Riyanto, S.T., M.Med.Kom., ACA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menerima dan memberikan moral serta bimbingan selama proses penyusunan laporan kerja praktik ini.
5. Fitri Arishanty Hamsy, ST, M.SI selaku Kepala UPT Pengembangan Mutu Produk Industri dan Teknologi Kreatif Surabaya DISPERINDAG PROVINSI JAWA TIMUR yang telah memberikan izin kerja praktik.
6. Dina Mutiarani, S. FARM. APT selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha.
7. Agus Budi Prasetyo S.Sos. MM selaku penyelia dan pembimbing di DISPERINDAG PROVINSI JAWA TIMUR yang juga telah bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
8. Serta teman-teman S1 Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga Allah SWT... memberikan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan maupun bimbingan dalam menyempurnakan Laporan Kerja Praktik ini.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar Laporan Kerja Praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepannya dan dapat bermanfaat bagi semua orang.

Surabaya, 23 Janunari 2024

Penulis



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

LEMBAR MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1 Profil Perusahaan.....	4
2.2 Sejarah Perusahaan.....	4
2.3 Visi dan Misi DISPERINDAG PROVINSI JATIM.....	5
2.4 Logo Perusahaan.....	5
2.5 Lokasi DISPERINDAG PROVINSI JATIM.....	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	7
3.1 Logo.....	7
3.2 Kemasan.....	9
BAB IV PROSES KERJA.....	11
4.1 Materi Kerja Praktik.....	11

4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktik.....	11
4.3 Proses Pembuatan Logo dan Kemasan.....	12
BAB V PENUTUP.....	18
5.1 Kesimpulan.....	18
5.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20

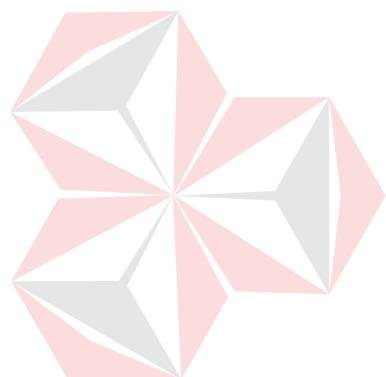


DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2 Logo Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- Gambar 2.3 Lokasi DISPERINDAG Provinsi Jawa Timur
- Gambar 4.1 Form Desain (*Brief*) IKM Pawone Zahra
- Gambar 4.2 Desain Logo IKM Pawone Zahra
- Gambar 4.3 Desain Kemasan IKM Pawone Zahra
- Gambar 4.4 Pasar Murah Disperindag Jatim (Sumber: Data Pribadi)



DAFTAR LAMPIRAN



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri Kecil Menengah (IKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh UU RI No. 20 Tahun 2008. Menjadi salah satu penggerak roda perekonomian yang ada di Indonesia.

Jawa Timur memiliki potensi besar dalam menghasilkan produk Industri Makanan Minuman baik dalam skala besar, menengah maupun kecil yang rata-rata setiap tahun jumlahnya mengalami kenaikan sekitar 3,6 %. Setiap IKM membutuhkan kualitas dan efektifitas yang sempurna untuk menjaga produknya agar tetap aman, menarik dan memiliki daya tarik yang tinggi agar bisa bersaing dengan IKM lainnya.

Melalui kerja praktik di DISPERINDAG PROVINSI JAWA TIMUR penulis mencoba memenuhi kebutuhan yang ada dengan merancang desain, logo dan desain kemasan yang sesuai dengan permintaan klien. Kerja Praktik diperuntukkan agar memberikan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa sekaligus sebagai pembelajaran untuk mahasiswa tersebut di dunia kerja industri makanan, minuman, kemasan dan ilmu yang bermanfaat lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Kerja Praktik ini adalah “Bagaimana merancang label, logo dan kemasan untuk produk makanan kue basah dan kue kering IKM Pawone Zahra?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini adalah pencocokan desain kemasan packaging kue kering dan basah Pawone Zahra.

1.4. Tujuan

Setelah mengetahui rumusa masalah, maka dapat ditentukan tujuan dari Kerja Praktik ini, yaitu:

1. Mendesain / merancang desain logo dan kemasan yang diminta oleh pelaku usaha IKM,
2. Mengetahui, mempelajari, dan memahami secara langsung sistem kerja desainer kemasan.

1.5. Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui Kerja Praktik tersebut, mahasiswa dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memahami sistem kerja yang ada di Dinas/IKM.
- b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dan Kerja Praktik.
- c. Melatih sikap profesional.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Bagi Perusahaan

Melalui Kerja Praktik tersebut, pihak perusahaan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Mempererat hubungan antara Dinas dan perguruan tinggi.
- b. Membantu Dinas dalam mengerjakan fasilitasi Desain Produk Industri dalam membuat Label, Logo dan Kemasan IKM selama Kerja Praktik dilakukan.
- c. Dinas mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.

3. Bagi Akademis

Melalui Kerja Praktik tersebut, akademi dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Pengetahuan / pengalaman Kerja Praktik yang didapat bisa diterapkan pada perkuliahan.
- b. Perguruan tinggi memperoleh masukan dan cara untuk meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Kerja Praktik.
- c. Jalinan kerjasama dengan dunia usaha, Lembaga BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta.
- d. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri desain.
- e. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Instansi

Tempat : DISPERINDAG PROVINSI JAWA TIMUR
Alamat : Jl. Siwalankerto Tengah No.109 Surabaya, Jawa Timur
Telepon / Fax : 031-8499895 / 031-8431717
Email : disperindag@jatimprov.go.id
Website : disperindag.jati.prov.go.id

2.2. Sejarah Singkat UPT PMPI DISPERINDAG JATIM

UPT PMPI dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Tujuannya adalah meningkatkan mutu dan daya saing produk industri kecil menengah (IKM) melalui layanan teknis, alih teknologi, desain kemasan, dan pendampingan sertifikasi. Pembentukannya didasari pada Peraturan Gubernur dan Perda terkait tata kelola perangkat daerah (terutama sekitar 2007–2008). Maka dari itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perindustrian dan perdagangan. Ini mencakup perumusan kebijakan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program serta kegiatan di sektor industri dan perdagangan, termasuk pengelolaan pasar.

2.3.1. Visi dan Misi UPT PMPI Visi

“Jawa Timur sebagai pusat industri dan perdagangan terkemuka yang lebih berdaya saing global dan mandiri.” Visi ini selaras dengan arah besar pembangunan Disperindag Jatim untuk mendorong IKM wilayah berekspansi keluar negeri dengan meningkatkan kemandirian dan standar mutu produk.”

2.3.2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur di atas, ditempuh beberapa misi sebagai berikut:

- Mewujudkan peningkatan nilai tambah industri, penguasaan teknologi industri dan penguatan struktur industri.
- Mewujudkan peningkatan kinerja ekspor non migas.
- Mewujudkan penguatan pangsa pasar dan peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
- Mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

2.3. Logo Pemerintah Provinsi Jawa Timur



Gambar 2.2 Logo Pemerintah Provinsi Jawa Timur

2.4. Lokasi DISPERINDAG Provinsi Jawa Timur



Gambar 2.3 Lokasi DISPERINDAG Provinsi Jawa Timur

(Sumber: Foto Pribadi)

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Logo

3.1.1. Pengertian Logo

Logo merupakan identitas dari sebuah perusahaan yang berupa gambar atau sketsa, memiliki ideologi atau makna tersendiri yang mewakili perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara maupun lembaga agar dapat mudah diingat oleh orang banyak.

3.1.2. Elemen Logo

A. Bentuk

Pembentuk logo yang dinamis yang akan menentukan kekuatan sebuah logo. Bentuk logo diharapkan memiliki ciri khas sendiri, berbeda dengan bentuk logo lain, mudah diingat, fleksibel, dan dapat bersifat modular tanpa menghilangkan jati diri dari brand tersebut.

B. Warna

Warna dapat meningkatkan brand awareness dari para pengguna dan dapat menjadi warna corporate dari brand tersebut. Oleh karena itu, dalam pemilihan warna diperlukan riset baik di bidang psikologi, budaya, dan komunikasi.

C. Ilustrasi

Arifin (2010), Ilustrasi merupakan suatu bentuk gambar atau karya seni rupa yang bertujuan untuk memperjelas suatu pesan, cerita, atau konsep yang disajikan, sehingga pembaca atau penonton lebih mudah memahami isi yang dimaksud.

D. Tipografi

Tipografi merupakan aspek identitas yang secara langsung dikaitkan dengan merek. Masing-masing jenis huruf atau typeface mencerminkan kepribadian dan

tentunya desainer harus melakukan riset terlebih dulu agar logo dengan elemen visual tipografi dapat menggambarkan merek/brand.

3.1.3. Hal yang harus dihindari dalam pembuatan logo

Sebelum menciptakan sebuah logo, diperlukan riset agar logo yang diciptakan memiliki keunikan beda dari yang lain tanpa menghilangkan jati diri brand. Selain memiliki keunikan, logo diciptakan dengan desain dan bentuk yang tidak rumit dengan tujuan agar mudah dipahami dan diingat. Jika logo yang dibuat terlalu rumit maka akan mempersulit konsumen mengenal dan mengingat logo produk.

Di dalam sebuah logo seharusnya terkandung makna atau filosofi terkait dengan produk. Membuat logo tidak hanya ide kreatif atau desain grafis saja, tentunya harus terdapat nilai-nilai tertentu yang harus diperhatikan yang terkait dengan penerimaan konsumen.

3.1.4. Jenis Logo

A. Monogram

Logo yang berisikan inisialisasi dari beberapa nama suatu perusahaan terkenal yang memiliki nama cukup panjang. Seperti HBO, LG, CNN hanya memiliki 2 atau 3 kata, berbasis font yang terdiri dari beberapa huruf yang merepresentasikan inisial dari nama suatu perusahaan atau organisasi.

B. Wordmark

Logo berbasis font berfokus pada nama perusahaan/organisasi itu sendiri secara langsung. Jenis logo ini sangat cocok digunakan oleh perusahaan dengan nama yang singkat dan berbeda. Nama-nama perusahaan tersebut ringkas, catchy dan mudah diingat dikombinasikan dengan tipografi dan warna yang kuat sehingga membantu brand lebih kuat untuk dikenali.

C. Abstract Mark

Gambar yang mudah dikenali seperti apel atau burung, logo abstrak merupakan logo berbasis gambar yang menggunakan bentuk geometris abstrak dalam

menyampaikan filosofi perusahaan/ organisasi. Contoh logo abstract mark meliputi Chevron, Nike, Puma dan Gucci.

3.2. Kemasan

Kemasan berasal dari kata kemas yang berarti teratur (terbungkus) rapi dan bersih. Pengertian kemasan lainnya merupakan hasil mengemas atau bungkus pelindung makanan. Bagi produk pangan, kemasan mempunyai peranan penting dalam upaya mempertahankan mutu dan keamanan pangan serta meningkatkan daya tarik produk.

3.2.1. Jenis Kemasan

A. Kemasan Primer

Bahan pembungkus yang langsung mewadahi bahan-bahan pangan atau bahan-bahan konsumsi. Seperti diantaranya kemasan untuk susu botol minuman dan kemasan makanan yang lainnya.

B. Kemasan Sekunder

Kemasan yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap kategori kemasan yang lain. Kemasan yang berupa kotak karton untuk melindungi kaleng susu, kotak kayu sebagai wadah buah dan pembungkus kemasan lainnya.

C. Kemasan Tersier

Kemasan yang dibutuhkan untuk menyimpan dan mengirimkan serta melakukan identifikasi sebuah produk. Kemasan ini biasanya digunakan sebagai pelindung selama produk tersebut masih dalam pengiriman.

3.2.2. Informasi yang Dimuat Dalam Kemasan Makanan

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pencantuman Informasi Nilai Gizi untuk Pangan Olahan yang diproduksi oleh IKM dan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2019 tentang Informasi Nilai Gizi pada Label Pangan Olahan Label Pangan Olahan adalah setiap keterangan mengenai Pangan Olahan yang berbentuk

gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada Pangan Olahan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian Kemasan Pangan. Label Pangan Olahan paling sedikit memuat keterangan mengenai :

- a. Nama Produk
- b. Daftar Bahan yang Digunakan
- c. Berat Bersih atau Isi Bersih
- d. Nama dan Alamat Pihak yang Memproduksi atau Mengimpor
- e. Halal Bagi yang Dipersyaratkan
- f. Tanggal dan Kode Produksi
- g. Keterangan Kedaluwarsa
- h. Nomor Izin Edar
- i. Asal Usul Bahan Pangan Tertentu



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1. Materi Kerja Praktik

Kerja praktik dilakukan di DISPERINDAG PROVINSI JATIM yang berlokasi di Jl. Siwalankerto tengah no 109 Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan pada Kerja Praktik adalah perancangan Logo dan Kemasan IKM Pawone Zahra berupa Keripik Pisang.

4.2. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktik

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik.

Tempat	: DISPERINDAG Provinsi Jawa Timur
Alamat	: Jl. Siwalankerto Tengah No 109 Surabaya, Jawa Timur
Tanggal Pelaksanaan	: 20 November – 25 Desember 2023
Lama Pelaksanaan	: 25 Hari
Hari Kerja	: Senin - Jumat
Jam Kerja	: 08.00 – 16.00

B. Uraian Pelaksanaan Kerja Praktik

1. Brief Permasalahan

Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, penyelia memberikan brief permasalahan berisi informasi IKM terkait logo dan packaging yang akan dibuat seperti warna, asal IKM, jenis kemasan atau packaging dan lain-lain.

2. Pengumpulan Data

Mempelajari dan mengetahui karakteristik IKM Pawone Zahra dilakukan dengan tujuan mencari inspirasi terkait konsep produk, konsep warna, konsep grafis, tipografi, dan layout yang selaras untuk pembuatan logo dan kemasan atau packaging melalui data berupa form IKM yang telah disediakan oleh pihak Dinas/IKM yang kemudian menghasilkan suatu konsep baru.

3. Konsep

Proses penyusunan konsep dilakukan setelah pengumpulan data dari observasi sebelumnya. Konsep logo IKM Pawone Zahra adalah dengan menggunakan logo tipe Logogram bertuliskan “Pawone Zahra” dan mengambil bentuk dasar dari lingkaran dan persegi panjang.

4. Desain

Setelah mendapatkan konsep logo dan kemasan yang sesuai dengan konsep dan permintaan IKM Pawone Zahra maka desain dibuat dengan menggunakan perpaduan software Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop.

5. Asistensi dan Revisi

Desain logo dan kemasan yang sudah dibuat diserahkan ke penyelia untuk proses asistensi. Kemudian dikoreksi kekurangan dari logo dan kemasan untuk selanjutnya direvisi.

4.3. Proses Desain Logo dan Kemasan

A. Brief (Form Desain / Redesain)

1. Sebelum Kerja Praktik dimulai, mahasiswa diminta datang ke tempat Kerja Praktik untuk diberi pengarahan dan melihat situasi perusahaan.
 2. Di tempat Kerja Praktik, mahasiswa diberi informasi apa saja masalah yang berkaitan dengan sejarah perusahaan maupun klien dari IKM yang nantinya bisa akan digunakan sebagai judul laporan Kerja Praktik.

B. Pengumpulan Data

Gambar 4.1 Form Desain (*Brief*) IKM Pawone Zahra

(Sumber: Data Pribadi)

1. Pertama, memahami keinginan klien yang tertulis di data mengenai informasi identitas IKM Pawone Zahra.
2. Kemudian mencari inspirasi mengenai konsep warna, grafis Keripik Brownies, label dan layout logo.
3. Menyesuaikan karakter desain yang cocok untuk digunakan pada logo, label dan kemasan Kue Kering Brownies IKM Pawone Zahra.

C. Desain

Pada tahap ini, mahasiswa mulai proses mendesain. Kebutuhan desain setiap klien IKM dapat beragam, dari hanya logo saja, hanya kemasan saja, hingga yang menyangkup keseluruhan. Berikut ini adalah tahapan project desain yang bernama Kue Kering Brownies IKM Pawone Zahra.

1. Logo

- a. Membuat konsep logo untuk IKM Pawone Zahra sesuai dengan produk jual yang dihasilkan, yakni Kripik Brownies. Dengan komposisi warna yang cerah, namun penulis juga memikirkan tentang kecocokan rasa apa yang akan ditawarkan oleh IKM Pawone Zahra, sebagai contoh untuk saat ini IKM Pawone Zahra mengambil rasa keju, maka penulis akan membuat konsep logo yang berkaitan.
- b. Membuat beberapa desain awal dan alternatif untuk asistensi ke pembimbing yang ada di perusahaan untuk dipilih logo yang paling sesuai.



Gambar 4.2 Desain Logo IKM Pawone Zahra

(Sumber: Data Pribadi)

- c. Dengan memberi beberapa contoh desain logo dan palet warna. Opsi dari warna yang dipilih dijadikan acuan untuk mendesain grafis dari logo.

2. Kemasan



Gambar 4.3 Desain Kemasan IKM Pawone Zahra

(Sumber: Data Pribadi)

Desain kemasan dibuat menggunakan software Adobe Illustrator dan Corel Draw. Dalam konsep kemasan Keripik Brownies IKM Pawone Zahra yang bergerak di bidang makanan, kemasan dibuat dengan warna cerah dan ilustrasi dengan pewarnaan hasil dari jenis rasa dan topik utama yang disediakan oleh IKM Pawone Zahra. Pada bagian belakang kemasan ditambahkan sebuah tagline yang menunjukkan bahwa kue basah dan kering IKM Pawone Zahra berasal dari kota Kediri.

D. Asistensi dan Revisi

1. Hasil desain logo maupun kemasan yang sudah sesuai diaplikasikan ke mockup kemasan Standing Pouch sesuai dengan permintaan klien.
2. Hasil desain logo dan kemasan yang sudah ada dipresentasikan sebagai hasil sementara kepada penyelia, untuk bagian yang kurang sesuai akan di revisi untuk diperbaiki.
3. Hasil akhir desain logo dan kemasan yang sudah disetujui oleh pembimbing dinas dan klien dikirim ke pembimbing.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Kerja Praktik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Mengetahui tentang berbagai jenis kemasan makanan.
2. Mengetahui permasalahan usaha salah satunya di bidang makanan.
3. Memahami karakteristik desain yang beragam.
4. Mengeskplorasi unsur dan pola desain untuk pembuatan logo dan kemasan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan Kerja Praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Instansi
 - Perusahaan dapat memberikan jobdesk secara spesifik pada mahasiswa Kerja Praktik agar lebih fokus agar pekerjaan bisa dilakukan dengan optimal.
 - Perusahaan dapat memberikan target sebagai bentuk latihan kerja di lapangan.
2. Bagi Mahasiswa
 - Mahasiswa bisa lebih aktif bertanya terkait tugas.
 - Mahasiswa bisa lebih interaksi dengan pegawai lain agar terjalin hubungan/relasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Disperindag Provinsi Jawa Timur. *Sejarah Disperindag Jatim.* <https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/>. Diakses pada 27 Januari 2024.
- Restiani, Yeni. 2020. *Pedoman Label Pangan Olahan*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
- Tysara, Laudia. 2023. *Ilustrasi adalah Bentuk Visual dari Teks, Pahami Fungsi, Peran, dan Jenis-Jenisnya*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5310333/>. Diakses pada 29 Januari 2024.

